

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR EKONOMI MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *QUANTUM LEARNING* DENGAN MEDIA *BAAMBOOZLE* PADA SISWA KELAS XI B SMAN 1 JIWAN TAHUN PELAJARAN 2024-2025

Prasepti Prihastuti¹, Dra Ninik Sriyani², Wikanso³

Universitas PGRI Madiun

e-mail: praseptyhasty@gmail.com¹, niniksriyani@unipma.ac.id², wikanso@unipma.ac.id³

Abstrak – SMA Negeri 1 Jiwan merupakan Salah satu SMA di kecamatan Jiwan Kabupaten madiun yang sudah menerapkan kurikulum Merdeka. pembelajaran kurikulum merdeka ini menggunakan metode ceramah dan siswa di beri kebebasan untuk mencari sumber-sumber belajar dengan diberikan fasilitas berupa Jaringan wifi di sekolah yang dapat dipergunakan oleh siswa dalam menunjang pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran ekonomi melalui penerapan model pembelajaran Quantum Learning dengan bantuan media Baamboozle pada siswa kelas XI B SMAN 1 Jiwan tahun pelajaran 2024/2025. Model Quantum Learning diterapkan dengan pendekatan yang menekankan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, sementara media Baamboozle berfungsi sebagai alat bantu yang bersifat interaktif dan menyenangkan untuk meningkatkan keterlibatan siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi tes (pre-test dan post-test), observasi aktivitas guru dan siswa, serta dokumentasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Pengambilan data dilakukan di kelas XI B dengan jumlah total sebesar 23 siswa, siswa laki-laki berjumlah 11 dan 12 siswa perempuan. Pengumpulan data dengan menggunakan observasi, tes, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada hasil belajar ekonomi siswa. Pada siklus pertama, sebanyak 14 dari 23 siswa (60,9%) mencapai nilai di atas KKM. Setelah dilakukan perbaikan pada siklus kedua, jumlah siswa yang tuntas meningkat menjadi 21 orang (91,3%). Rata-rata nilai siswa juga meningkat dari 66,8 pada siklus pertama menjadi 81 pada siklus kedua. Temuan ini membuktikan bahwa penerapan model Quantum Learning berbantuan media Baamboozle efektif dalam meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa.

Kata Kunci: Quantum Learning, Baamboozle, Hasil Belajar, Ekonomi.

PENDAHULUAN

Pembelajaran Diartikan Sebagai Proses Krusial Dalam Pendidikan, Di Mana Peserta Didik Bukan Hanya Menerima Ilmu Pengetahuan, Tetapi Juga Dapat Berinteraksi Dengan Materi Yang Dipelajari. Proses Ini Melibatkan Berbagai Aspek, Seperti Penguatan Konsep, Pemecahan Masalah, Dan Peningkatan Keterampilan Serta Berpikir Secara Kritis. Dalam Konteks Mata Pelajaran Ekonomi Sebagai Ilmu Social Yang Mengajarkan Siswa Bagaimana Individu Dan Masyarakat Saling Berhubungan Dalam Membuat Pilihan Dalam Memenuhi Kebutuhan Hidup Mereka. Selain Itu Proses Pembelajaran Memiliki Peran Yang Sangat Penting Dalam Membentuk Karakter Serta Wawasan Siswa. Di Indonesia, Pendidikan Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Menjadi Salah Satu Mata Pelajaran Yang Krusial Karena Memberikan Pemahaman Dasar Tentang Konsep-Konsep Ekonomi Yang Relevan Dengan Kehidupan Sehari-Hari. Dalam Proses pembelajaran terdapat sebuah ukuran yang bisa menjadi tolak ukur apakah pembelajaran yang dilakukan berhasil atau tidak, Tolak ukur yang dimaksud adalah hasil belajar. Menurut Chulsum (dalam Theresia (2017) hasil belajar adalah hasil yang diperoleh melalui sebuah kegiatan belajar mata pelajaran tertentu secara mandiri untuk melihat sejauh mana tujuan pembelajaran yang dicapai. Hasil belajar ekonomi sendiri mencerminkan perubahan perilaku peserta didik setelah mengikuti pembelajaran ekonomi, hal ini terlihat dari sikap, pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan yang dikuasai. Perubahan dipengaruhi oleh beberapa factor seperti rasa percaya diri, gaya belajar, dan kecerdasan emosional. (Karimah & Sunanik, 2018).

Model pembelajaran Quantum learning dapat diartikan sebagai sebuah skema yang dirancang dalam meningkatkan pemahaman dan daya ingat siswa sehingga menjadikan proses pembelajaran lebih bermanfaat dan menyenangkan. Filosofi ini dikembangkan oleh Bobby DePorter yang terinspirasi dari penelitian Georgi lozanov, seorang pendidik dari Bulgaria yang mengembangkan metode Sugestology yang mana metode ini berfokus pada pengaruh sugesti terhadap hasil belajar. (Zahran, 2019).

Fuadah (2016) mengatakan bahwa Model Quantum learning memiliki sifat konstruktif yaitu meningkatkan kemampuan berfikir dan kecepatan belajar peserta didik dengan menyatukan pikiran dan tindakan serta menekankan peran lingkungan belajar dalam mencapai tujuan pembelajaran. Model Pembelajaran Quantum Learning juga diartikan sebagai model yang lingkup kegiatannya dapat membangkitkan semangat peserta didik untuk berpikir, menganalisis, menyampaikan ide baru, serta dapat turut berpartisipasi secara aktif dalam proses belajar mengajar. Agar peserta didik tidak mudah bosan dalam proses pembelajaran berlangsung maka diperlukan media yang mampu membuat suasana menjadi menarik, salah satunya yaitu Baamboozle. Baamboozle digunakan sebagai media ajar untuk evaluasi pembelajaran yang bisa digunakan dalam meningkatkan partisipasi dan semangat siswa sekaligus mendorong respon positif peserta didik. Tsurayya (2023) menjelaskan bahwa game baamboozle dapat memudahkan guru dalam mengajar yang hal ini karena fitur game baamboozle dapat mengatasi kejenuhan siswa dalam belajar. Andriyani, (2021) juga mengatakan bahwa media baamboozle dapat menciptakan suasana yang aktif dan menyenangkan yang membuat siswa terhindar dari rasa bosan dan jenuh Baamboozle merupakan alat pembelajaran digital berbentuk edugames yang menyediakan fitur games interaktif yang dapat diakses melalui web menggunakan koneksi internet dengan berbagai pilihan permainan yang menarik untuk diterapkan atau digunakan dalam pembelajaran dengan tujuan menarik belajar dan akan meningkatkan hasil belajar peserta didik.

METODE PENELITIAN

Penelitian Ini Menggunakan Pendekatan Dan Jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Atau Yang Dikenal Dengan Classroom Actions Research (CAR) Dalam Istilah Bahasa Inggris. Penelitian Ini Secara Khusus Mempelajari Tindakan-Tindakan Yang Dapat Diterapkan Untuk Meningkatkan Kualitas Dan Efektivitas Proses Pembelajaran Dikelas. Menurut Susilo (2022) mengenai penelitian tindakan merupakan bentuk kajian yang dilakukan secara sistematis oleh pelaksana kegiatan atau program dengan tujuan untuk mengumpulkan sebuah data mengenai permasalahan, kendala yang terjadi, maupun untuk mengetahui keberhasilan dari metode, strategi, atau pendekatan dari penelitian tersebut. t Arif (2023) menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas memiliki tujuan untuk mengembangkan serta meningkatkan efektivitas dari suatu tindakan, sehingga menghasilkan pengetahuan mengenai prosedur untuk mencapai hasil belajar yang diinginkan.

Penelitian Ini Berfokus Pada Proses Pembelajaran Yang Menggunakan Model Quantum Learning Dengan Media Baamboozle. Pendekatan Ini Menempatkan Peserta Didik Sebagai Pusat Pembelajaran, Dan Setiap Tahapan Dari Proses Pembelajaran Dirancang Secara Terstruktur Agar Peserta Didik Dapat Menguasai Kompetensi Yang Ditargetkan Secara Optimal. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Instrumen yang digunakan meliputi tes hasil belajar, lembar observasi, dan dokumentasi.

Data dianalisis menggunakan teknik analisis data sebagai berikut

1. Analisis Kuantitatif

Data Kuantitatif yang diperoleh melalui hasil tes yang diberikan kepada siswa untuk mengukur tingkat peningkatan hasil belajar siswa.

Dengan rumus:

- a. Rata-Rata (*mean*) dari hasil tes siswa yang dilakukan pada saat Tindakan kelas.

Rata-rata nilai tes dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$Mx = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

Mx = mean yang dicari

$\sum x$ = jumlah dari nilai yang ada

N = banyaknya nilai itu sendiri

- b. Untuk menghitung presentase menggunakan rumus:

$$P = \frac{\sum x}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

$\bar{x}$ = Rata-rata hitung

P = Persentase

$\sum X$ = Jumlah semua nilai

n = Jumlah data

2. Analisis Kualitatif

Analisis kualitatif terdiri atas catatan lapangan berbentuk narasi yang memuat informasi yang tersusun secara terstruktur agar mudah dipahami, serta disajikan secara rinci dan menyeluruh selama pelaksanaan penelitian. Data ini diperoleh melalui pengamatan langsung selama proses pembelajaran pada setiap siklus dan hasilnya dicatat dalam lembar observasi.

Siswa dikatakan tuntas apabila Indikator dalam penelitian dikatakan berhasil secara klasikal apabila hasil pembelajaran 75% dari jumlah siswa mendapat nilai diatas KKTP ≥ 70 .

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan serangkaian kegiatan yang telah dilakukan oleh peneliti dan telah menjalankan siklus 1 dan siklus 2 dengan perolehan data yang telah sesuai dengan yang diharapkan oleh peneliti, maka dapat menjawab pertanyaan pada rumusan masalah yang terdapat pada bab 1 yakni mengenai implementasi model pembelajaran Quantum learning dengan berbantuan media Baambozle untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada kelas XI B SMA Negeri 1 Jiwan pada mata pelajaran ekonomi. peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siswa dari pratindakan ke siklus 1 dan semakin meningkat pada siklus 2. . Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh lokaria (2018) yang mengukur peningkatan hasil belajar dengan penerapan model quantum Learning didapatkan hasil bahwa dengan model quantum learning terdapat pengaruh hasil belajar siswa dan mengalami peningkatan. Hal ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Husni (2023) bahwa dengan menggunakan model Quantum learning terjadi keberhasilan dalam pembelajaran dan kenaikan hasil belajar. Quantum learning lebih menekankan pada pembelajaran yang menyenangkan, aktif, dan bermakna, yang mampu menciptakan suasana kelas yang kondusif dan dapat memotivasi siswa untuk terlibat langsung dalam proses belajar. Penggunaan media baambozle juga memberikan kontribusi positif dalam mendukung penerapan model pembelajaran. Baambozle sebagai media kuis interaktif mendorong siswa untuk ikut berpartisipasi secara aktif, kreatif, merangsang daya pikir kritis, serta meningkatkan jiwa kompetensi yang sehat diantara peserta didik.

Pada siklus I, pelaksanaan proses pembelajaran dengan model pembelajaran quantum learning dengan media baambozle cukup baik meskipun terjadi peningkatan hasil belajar, namun terdapat beberapa siswa masih tampak pasif, kurang antusias dan masih rendahnya keberanian peserta didik dalam menanggapi pertanyaan atau menyampaikan pendapatnya hal ini menunjukkan bahwa keterampilan komunikasi dan kepercayaan diri mereka masih kurang.

pada siklus II peneliti memperbaiki kendala yang terjadi pada siklus 1 dengan meningkatkan keaktifan peserta didik dalam penggunaan media, serta mengatur waktu dengan lebih efektif agar semua peserta didik mendapat kesempatan yang adil dalam menjawab ataupun menanggapi. Hal ini terbukti pada siklus 2 menunjukan adanya peningkatan keaktifan peserta didik dan peningkatan terhadap hasil belajar. Pada siklus 2 telah tercapai indikator keberhasilan yang ingin dicapai. Antusias peserta didik dengan model pembelajaran Quantum learning sangat terlihat, hal ini ditunjukan pada saat berdiskusi, lebih fokus dan aktif dalam mempelajari materi. tingkat partisipasi siswa meningkat, dan hampir seluruh siswa menunjukkan kemajuan dalam pencapaian hasil belajar.

Tabel Peningkatan hasil Belajar

Aspek	Siklus I	Siklus 2
Nilai Rata-rata kelas	66,8	81,7
Nilai tertinggi	91,5	97,5
Nilai Terendah	36	48,5
Jumlah peserta didik yang tuntas	14	21
Jumlah peserta didik yang tidak tuntas	9	2
Presentase Ketuntasan Kelas	69,9 %	91,7%

Gambar Diagram Peningkatan Hasil Belajar Ekonomi

Berdasarkan diagram peningkatan hasil belajar. Pada siklus 1 diketahui bahwa dari 23 peserta didik, sebanyak 14 orang (60,9%) dinyatakan berhasil mencapai nilai di atas Kriteria Ketercapaian Tujuan pembelajaran (KKTP) yaitu ≥ 70 , sedangkan 9 orang peserta didik (39,1%) belum berhasil. Rata-rata nilai yang diperoleh peserta didik pada siklus ini adalah 66,8, yang masih berada di bawah batas KKTP yang ditetapkan. Dengan demikian, hasil pembelajaran pada siklus 1 belum memenuhi indikator keberhasilan secara klasikal. Pada siklus 2, diperoleh bahwa sebanyak 21 dari 23 peserta didik (91,3%) berhasil memperoleh nilai di atas Kriteria Ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) ≥ 70 , sedangkan hanya 2 peserta didik (8,7%) yang belum mencapai ketuntasan. Selain itu, rata-rata nilai peserta didik pada siklus ini meningkat menjadi 81,7, yang menunjukkan adanya peningkatan signifikan dibandingkan dengan siklus sebelumnya. Dengan demikian, tindakan pada siklus 2 dapat dikatakan berhasil secara klasikal, karena telah memenuhi indikator keberhasilan yakni minimal 75% peserta didik mencapai nilai di atas KKTP. Peningkatan ini menunjukkan bahwa perbaikan tindakan yang dilakukan setelah siklus 1, baik dari segi metode, strategi pembelajaran, maupun pendekatan kepada siswa, telah memberikan hasil yang positif terhadap pemahaman dan pencapaian hasil belajar siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan serangkaian kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran Quantum Learning dengan bantuan media Baambozle berhasil meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI B di SMA Negeri 1 Jiwan pada mata pelajaran ekonomi. Peningkatan ini terlihat dari nilai rata-rata hasil belajar siswa yang meningkat dari siklus I ke siklus II, di mana nilai rata-rata kelas pada siklus I adalah 66,8 dan meningkat menjadi 81,7 pada siklus II Model

Pembelajaran Quantum Learning diterapkan menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, aktif, dan bermakna, sehingga mampu memotivasi siswa untuk terlibat secara langsung dalam proses belajar. Penggunaan media Baamboozle sebagai kuis interaktif juga berkontribusi positif, mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif, berpikir kritis, dan meningkatkan kompetisi sehat di antara mereka. Antusiasme siswa terlihat jelas saat menggunakan media ini, terutama saat menjawab soal dengan cepat dan tepat.

Meskipun pada siklus I terdapat beberapa siswa yang masih dan kurang antusias, perbaikan yang dilakukan pada siklus II berhasil meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa. Pada siklus II, 21 dari 23 peserta didik (91,3%) berhasil mencapai nilai di atas Kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP), dengan rata-rata nilai meningkat menjadi 81,7. Hal ini menunjukkan bahwa perbaikan dalam metode dan strategi pembelajaran yang diterapkan setelah siklus I memberikan hasil yang positif. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran Quantum Learning dengan media Baamboozle efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriyani, I., Feradona, M., & Rizaldi, V. P. (2021). Pemanfaatan Penggunaan Ice-Breaking Pada Website Baamboozle Dalam Kegiatan Pembelajaran. In *Prosiding Didaktis Seminar Nasional Pendidikan Dasar*.
- Arif, S., & Oktafiana, S. (2023). Penelitian tindakan kelas. Makasar: Mitra Ilmu
- Chulsum, U. (2017). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Kedisiplinan Siswa, Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Di Sma Negeri 7 Surabaya. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 5(1), 5. <https://doi.org/10.26740/jepk.v5n1.p5-20>
- Fuadah Model (2017) Pengaruh Penggunaan Model Quantum Learning Terhadap Hasil Belajar Ips Terpadu. *Jurnal Penelitian Geografi*, 4(1), 1-23
- Husni, M. (2023). Penerapan Metode Quantum Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa (Sains) Bagi Siswa Kelas V Sd Negeri Karangjunti 01 Kabupaten BREBES. *Jguruku: Jurnal Penelitian Guru*, 1(2), 269-274.
- Karimah, N. A. (2018). Pengaruh Motivasi Belajar Ekonomi dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 15(2), 43–52.
- Lokaria, E., & Nopiyanti, N. (2018). Peningkatan Hasil Belajar Ipa Dengan Menerapkan Model Quantum Learning Siswa SMPN O Mangunharjo. *Jurnal Perspektif Pendidikan*, 12(1), 106-116.
- Susilo, H., Chotimah, H., & Sari, Y. D. (2022). Penelitian tindakan kelas. Media Nusa Creative (MNC Publishing).
- Tsurayya, N. A. (2023). Pemanfaatan Media Interaktif Baamboozle pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Dinamika Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya*, 6(2), 81-92.
- Zahran, M. R. (2019). Quantum Learning: Spesifikasi, Prinsip dan Faktor yang Mempengaruhinya. *JRTIE: Journal of Research and Thought of Islamic Education*, 2(2).